

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HARGA DIRI PASIEN
KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI
DI RUANG DELIMA RSUP PROF. DR. R.D. KANDOU
MANADO**

**Juwita Makisake
Sefty Rompas
Rina Kundre**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email: exp.juwita@gmail.com

Abstrack : Introduction: Family support is a support that is beneficial to the individual gained from his family and self-esteem is the result of an assessment of individual acceptance or rejection of himself. **Purpose:** This study aims to identify the relationship of family support to the self-esteem of breast cancer patients undergoing chemotherapy in the Pomegranate Room RSUP.Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. **Sample:** This study was conducted to 52 breast cancer patients who underwent chemotherapy. **Research Design:** This research is cross-sectional research which is descriptive correlative, with slovin technique. **Results Conclusion:** The research instrument is a questionnaire that includes demographic data and statements regarding family support and self-esteem. Data collection took place during March until April 2018. The correlation test used in this research is Chi Square correlation test. The results of the study showed that family support had significant relation with self-esteem of breast cancer patients who underwent chemotherapy in the Pomegranate Room of RSUP. Prof.Dr.R.D. Kandou Manado, the strength of good relationship and positive pattern ($p = 0,000$). **Conclusion:** It can be concluded that the higher the family support the higher the self-esteem of breast cancer patients undergoing chemotherapy in the Pomegranate Room of RSUP. Prof.Dr.R.D. Kandou Manado.

Key Words : Family Support, Self-Esteem, Breast Cancer , Chemotherapy

Abstrak : Pendahuluan: Dukungan keluarga adalah suatu dukungan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari keluarganya dan harga diri merupakan hasil penilaian berupa penerimaan atau penolakan individu terhadap dirinya sendiri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Ruang Delima RSUP.Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. **Jumlah sampel:** Penelitian ini dilakukan kepada 52 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. **Desain Penelitian:** Penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* yang bersifat deskriptif korelatif. **Hasil Penelitian:** Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan nilai ($p=0,000$) yang berarti Ha diterima atau ada hubungan dukungan keluarga yang signifikan dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Ruang Delima RSUP. Prof.Dr.R.D. Kandou Manado, kekuatan hubungan baik dan berpola positif ($p= 0,000$). **Simpulan:** Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Ruang Delima RSUP. Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. **Kata kunci :** Dukungan keluarga, harga diri, kanker Payudara, Kemoterapi

PENDAHULUAN

Kanker payudara masih menjadi masalah kesehatan utama bagi wanita di seluruh dunia. Angka kejadian penyakit ini terus mengalami peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir diberbagai belahan dunia. Penyakit kanker menyebar merata diseluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia yang banyak menyebabkan kematian. (Desmita, 2010), harga diri adalah dimensi penilaian yang menyeluruh dari diri. Harga diri (*Self-Esteem*) juga sering disebut dengan *Self-Worth* atau *Self-Image*.

Data *International Agency For Research On Cancer* (2012) mencatat bahwa 1,7 juta wanita terdiagnosis kanker payudara atau sekitar 11,9 persen dari seluruh insidensi kanker. Data WHO menunjukkan pravelensi kanker payudara diseluruh dunia mencapai 6,3 juta diakhir tahun 2012 tersebar di 140 negara. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) (2012) menemukan bahwa kanker menyumbang 7,6 juta kematian diseluruh dunia. WHO memperkirakan angka kematian akibat kanker akan meningkat secara signifikan, sekitar 13,1 juta kematian per tahun diseluruh dunia pada tahun 2030.

Kasus kanker di Indonesia berdasarkan penelitian dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013, menyebutkan prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1,4 pada 1.000 orang. Kasus kanker payudara menjadi kasus kematian tertinggi dengan angka 21,5 pada setiap 100.000 orang (Yayasan Onkologi Anak Indonesia). Hal ini menimbulkan permasalahan yang kompleks bagi pasien kanker, baik dari segi fungsi fisik, fungsi kognitif dan fungsi social (Murgic dkk , 2012). Data Dinas Kesehatan 2013, terindikasi angka kejadian di Sulut mencapai 1,7 kasus per 1000 penduduk, diperkirakan ada kurang lebih 4000 jiwa penderita kanker di Sulut (Bapelkes Provinsi Sulut).

Penelitian yang dilakukan Dewi (2014), dengan judul penelitian Gambaran dukungan keluarga pada pasien kanker

yang menjalani terapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga pasien baik. Dengan kesimpulan bahwa dukungan keluarga yang paling banyak diberikan pada pasien kanker yaitu dukungan keluarga baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siburian (2013), dengan judul Dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker payudara di RSUP H. Adam Malik, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga diri pasien kanker yang menjalani kemoterapi, kekuatan hubungan sedang dan berpola positif.

Berdasarkan data tahun 2014-2015, ada sekitar 800 orang penderita penyakit kanker yang datang berobat di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Dari data awal yang di ambil diruang Delima RSUP PROF. Dr. R. D. Kandou Manado, didapatkan data selama 3 bulan terakhir pasien kanker payudara yang menjalani Kemoterapi sebanyak 60 pasien, dan berdasarkan.

Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti tertarik meneliti apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Delima RSUP. PROF.Dr.R.D. Kandou Manado.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional study* (study potong lintang), dimana variable sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan satu kali dalam waktu bersamaan (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan di ruang Delima RSUP Prof. Dr.R.D.Kandou Manado, pada bulan September 2017 – April 2018.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin yaitu mengambil sebagian sampel dari populasi yang ada, yaitu 52 pasien kanker. Dengan menggunakan lembar

kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan Harga diri pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Siburia, 2013). Dalam pengumpulan data untuk dukungan keluarga, peneliti menggunakan kuesioner yang pernah digunakan dari penelitian sebelumnya oleh Christine (2010) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Variabel univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dilakukan untuk mencari ada tidaknya hubungan masing-masing variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu harga diri pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Uji statistik yang dilakukan yakni uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL dan PEMBAHASAN

a. Hasil penelitian

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden di Ruang Delima RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Kategori	n	%
Umur		
40- 55 Tahun	23	44,2
56- 70 Tahun	29	55,8
Total	52	100,0
Status		
Menikah	52	100,0
Tidak Menikah	0	
Total	52	100,0
Pendidikan		
SD	0	3,8
SMP	2	90,4
SMA	47	5,8
PT	3	
Total	52	100,0
Pekerjaan		
IRT	44	84,6
Pegawai Negeri	1	1,9
	1	1,9

Swasta	6	11,5
Lain- lain		
Total	52	100,0
Penghasilan		
< 1 Juta	2	3,8
>1 Juta	50	96,1
Total	52	100,0
Lama Sakit		
6-12 Bulan	33	63,5
>1 Tahun	16	30,8
Tidak dicantumkan	3	5,8

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 2 Berdasarkan Distribusi Responden Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	n	%
Baik	48	92,3
Kurang	4	7,7
Total	52	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri pasien Kanker Payudara yang menjalani Kemoterapi di ruang Delima RSUP Prof. Dr R.D Kandou Manado.

Dukungan Keluarga	Harga Diri				Total	P Value
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
Baik	47	97,9	1	25,0	48	92,3
Kurang Baik	1	2,1	3	75,0	4	7,7
Total	48	100	4	100	52	100

Sumber : Data Primer 2018

b. Pembahasan

Dalam penelitian ini, pada aspek status pernikahan semua (52 responden) berada pada status Menikah, dimana pasien mendapatkan perhatian dan motivasi dari suami/istri/ keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga terjalin erat.

Berdasarkan Pendidikan diperoleh hasil penelitian, responden sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SMA, menurut Mubarak (2007), seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi semakin mudah

mendapatkan informasi dan menerima informasi, tetapi seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi yang baru. Berdasarkan penelitian Gultom (2016), mengatakan seseorang dengan tingkat pendidikan SMA memiliki pengetahuan yang rendah. Sehingga dapat disampaikan bahwa pendidikan adalah salah satu aspek yang terkait dengan penelitian ini. Firdausi (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepatuhan pasien berasal dari dukungan biaya oleh keluarga sehingga pasien tidak khawatir terhadap pengobatannya. Pendapat peneliti semakin menguatkan hasil penelitian bahwa dukungan tambahan merupakan salah satu faktor yang berhubungan erat dengan harga diri, dikarenakan keluarga dengan penuh mendukung pengobatan pasien. Hal ini juga didasarkan oleh kategori umur paling banyak yaitu lansia, di mana pasien pada usia ini cenderung memiliki keterbatasan, sehingga keluarga sangat berperan untuk menyediakan pengobatan yang diperlukan pasien. Pada penelitian ini hasil uji statistik menggunakan uji *Chi square* didapatkan bahwa nilai *p-value* (0,000) < *alpha* 0,05. sehingga ada Hubungan yang signifikan antara Dukungan keluarga dengan Harga Diri Pasien Kanker Payudara yang menjalani Kemoterapi di Ruang Delima RSUP. Prof. Dr.R.D. Kandou Manado. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Siburian,2013) mengenai Dukungan keluarga dan Harga diri pasien kanker payudara di RSUP H. Adam Malik Medan, menunjukkan hasil penelitian bahwa dukunga keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP H. Adam Malik Medan, dengan kekuatan hubungan sedang dan berpola positif ($p = 0,027$, $r = 0,403$). (Desmita, 2010), mengungkapkan bahwa harga diri adalah penilaian yang mengacu pada penilaian positif, negatif, netral dan

ambigu yang merupakan bagian dari konsep diri, tetapi bukan berarti cinta diri sendiri.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Murniasih, 2007).

Padila (2012) mengatakan bahwa salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan/ penelitian kesehatan, yaitu fungsi untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas tinggi. Keluarga memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan, yakni dimana salah satunya dapat mempengaruhi yang lainnya. Keluarga diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup dan mencegah penyakit.

Hasil penelitian ini menguatkan pendapat peneliti bahwa hubungan dukungan keluarga dan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sangat erat. Pendapat peneliti semakin menguatkan hasil penenlitian bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berhubungan erat dengan harga diri. Salah satu fungsi afektif keluarga adalah saling asuh, artinya keluarga berfungsi sebagai tempat singgah kehangatan dan dukungan (Friedman, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Delma RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou Manado dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dipenelitian ini mencakup kategori Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Lama sakit, Kemoterapi ke Berapa.
2. Gambaran dukungan keluarga pada pasien kanker baik dan kurang baik

3. Gambaran harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi positif, dan Negatif.

Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Delima RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. responden yang memiliki harga diri positif, mendapatkan dukungan keluarga baik. responden mendapatkan dukungan keluarga baik, tetapi memiliki harga diri yang negatif. Responden mendapat dukungan keluarga yang kurang baik, namun memiliki harga diri positif. Dan responden yang memiliki harga diri negatif mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2011. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Friedman,M.M, bowdan., O., Jones, M. 2010. *Keluarga :Teori dan praktek*: Ahli bahasa, achir rianis, hamid... (et all) : Editor edisi bahasa Indonesia , EstuTiar, Ed.S, Jakarta : EGC
- Grand dkk. 2013. Family care giver burden , skills, preparedness, and quality of life in non-small cell lung cancer, *Oncol nurse forum*.
- Henriksson dan Arestedt. 2013 exploring factors and care giver outcomes associated with feelings of preparedness for care giving in family care givers in palliative care : A corelational, cross-sectional study. *Palliative medicine*.
- Indrawati. 2009. *Bahaya kanker bagi wanita dan pria*.Jakarta : Av Publisher
- Iskandar. 2007. *Kanker*.Jakarta : PT. bhuana ilmu populer.
- Kementrian Kesehatan, 2013. *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara*
- Kozier., Erb. *Buku ajar fundamental keperawatan* (Ed. 7 vol.2).Jakarta : EGC
- Maharani. 2009. *Kanker : mengenal 13 jenis kanker dan pengobatannya*.Yogyakarta : Katahati
- Malinga dkk. 2012. *Neoadjuvant and adjuvant therapy in cancer*.
- Murgic dkk. 2010. *Quality of life croation breast cancer patients Receiving adjuvant treatmen – comparison to lung – term breast cancer survivor*.
- Murniasih. 2007. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di bangsal L RSUP.Dr.Soeradji Tirtonegoro Klatan2007.*Jurnal kesehatan surya medik Yogyakarta*.
- Nafrialdi. 2007. *Farmakologi dan terapi* (Ed. Kelima). Jakarta : gayabaru.
- Notoadmodjo. 2010. *Metodelogi penelitian kesehata*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Plan dkk. 2011. *Nurses experience of delivering a supportive intervention for family members of patients with lung cancer*
- Sari Mahwita, Dewi Irvani Yulia, Utami Agnita. 2012. *Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*
- Setiadi. 2008. *Konsep dan proses keperawatan keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Setiadi. 2013. *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan (ed. 2)*. Graha Ilmu – Yogyakarta.

Siburian. 2013. *Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP. H. Adam Malik Medan*.